

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian mengenai Hubungan Kearifan Lokal Masyarakat Adat dengan Pelestarian Lingkungan Hidup di Kampung Cikondang, Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung yang telah dibahas sebelumnya, akan ditutup dengan kesimpulan dari hasil penelitian berikut dengan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat berguna bagi seluruh pihak yang terkait.

#### A. Kesimpulan

Kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis. Jadi kearifan lokal ini bukan hanya menyangkut pengetahuan dan pemahaman masyarakat adat tentang manusia dan bagaimana relasi yang baik di antara manusia, melainkan juga menyangkut pengetahuan, pemahaman dan adat kebiasaan tentang manusia, alam dan bagaimana relasi di antara semua penghuni komunitas ekologis ini harus dibangun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara kearifan lokal masyarakat adat dengan pelestarian lingkungan hidup di kampung Cikondang dan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat adat dalam pelestarian lingkungan hidup yang berlandaskan kearifan lokal.

Setelah dilakukan proses perhitungan dan analisis data, maka hasil penelitian yang menjawab tujuan pertama adalah menunjukkan nilai koefisien

Yusiana Puspita Sari, 2012

**Hubungan Kearifan Lokal Masyarakat Adat Dengan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Kampung Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

korelasi ( $\rho$ ) antara kearifan lokal dengan pelestarian lingkungan hidup adalah sebesar  $-0,082$  dan nilai signifikansinya ( $\text{sig}$ ) adalah sebesar  $0,571$  atau  $>0,05$ . Artinya korelasi antara kedua variabel tersebut lemah sekali, arah hubungannya tidak searah atau negatif dan nilai signifikansinya tidak signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan. Meskipun hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara kearifan lokal masyarakat adat dengan pelestarian lingkungan hidup, namun pada dasarnya, kearifan lokal ini memiliki peran yang penting dalam menjaga lingkungan hidup agar tetap dalam kondisi yang baik, karena di dalam kearifan lokal terkandung nilai yang luhur, yaitu menjaga keharmonisan antara kehidupan manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan lingkungannya.

Selanjutnya adalah hasil perhitungan dan analisis data yang menjawab tujuan penelitian kedua, hasil yang diperoleh adalah nilai partisipasi masyarakat adat dalam pelestarian lingkungan hidup di kampung Cikondang secara keseluruhan adalah sebesar  $1540$ , nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat adat berada dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa peran serta masyarakat adat dalam pelestarian lingkungan hidup di kampung Cikondang perlu ditingkatkan lagi agar kondisi lingkungan hidup di kampung Cikondang dapat terus terpelihara dengan baik.

## **B. Rekomendasi**

Mengacu pada pembahasan seluruh hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak yang terkait, berikut rekomendasi yang ingin disampaikan:

**Yusiana Puspita Sari, 2012**

**Hubungan Kearifan Lokal Masyarakat Adat Dengan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Kampung Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Berdasarkan hasil penelitian, lemahnya hubungan antara kearifan lokal dengan pelestarian lingkungan hidup di kampung Cikondang dan tingkat partisipasi masyarakat adat dalam pelestarian lingkungan hidup masih tergolong dalam kategori sedang, maka di harapkan masyarakat adat kampung Cikondang mempertahankan serta meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan hidup dengan berpegang teguh pada nilai-nilai kearifan lokal setempat. Karena apabila nilai-nilai kearifan lokal tersebut tetap terjaga dengan baik akan memberikan dampak positif yang besar bagi kelestarian lingkungan hidup di sana.
2. Wilayah kampung Adat Cikondang kini telah dipromosikan sebagai salah satu tempat wisata di Kabupaten Bandung, hal tersebut tentunya akan membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat adat. Dampak positif yang dapat dirasakan adalah akan meningkatkan taraf hidup masyarakat dari segi ekonomi, peningkatan taraf hidup tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan potensi masyarakat untuk membuat kerajinan tangan khas daerah kampung Cikondang. Sedangkan dampak negatif yang dikhawatirkan adalah semakin mudarnya tradisi masyarakat adat kampung Cikondang, selain itu dikhawatirkan pula kondisi lingkungan di sana akan mengalami kerusakan akibat aktivitas para wisatawan tersebut. Maka sangat diharapkan agar semua pihak secara bersama-sama dapat menjaga

kondisi lingkungan kampung Cikondang tersebut agar tetap terpelihara dari kerusakan. Kemudian yang tak kalah penting adalah diharapkan untuk seluruh pihak yang terkait, baik masyarakat adat maupun masyarakat umum hendaknya senantiasa mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat di kampung Cikondang, karena dikhawatirkan nilai-nilai kearifan lokal tersebut bila tidak dijaga lama-lama akan luntur bahkan hilang.

3. Sesuai dengan penelitian ini, penulis menyarankan kepada seluruh guru, khususnya guru geografi untuk lebih memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal sebagai kekayaan budaya bangsa Indonesia yang dapat digunakan dalam upaya melestarikan lingkungan hidup. Sehingga dapat menggugah kesadaran siswa bahwa nilai-nilai kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan hidup hendaknya selalu dipelihara agar tidak luntur dan pudar.